

## MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP BAHAYA POLUSI UDARA

Hendra Pramudiansyah<sup>1\*</sup>, Andrian Maulana<sup>2</sup>, Yasir Resky Maulana<sup>3</sup>,  
Pratiwi Dian Ilfiani<sup>4</sup>, Komang Metty Trisna Negara<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar

\*Corresponding Author : [fhendra814@gmail.com](mailto:fhendra814@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Received: March 2025

Revised: March 2025

Published: March y 2025

#### Keywords:

Polusi udara, Kesehatan masyarakat' Edukasi berbasis komunitas, Mitigasi polusi, Perilaku pro-lingkungan

### Abstrak

Polusi udara merupakan salah satu masalah lingkungan yang memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Pengetahuan masyarakat mengenai bahaya polusi udara menjadi aspek penting dalam upaya mitigasi dampaknya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap bahaya polusi udara melalui pendekatan edukasi berbasis komunitas. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, distribusi informasi melalui media sosial, dan pelatihan praktis untuk mengurangi kontribusi individu terhadap polusi udara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat terkait sumber polusi udara, dampak kesehatan yang ditimbulkan, dan langkah-langkah preventif yang dapat dilakukan. Kesimpulannya, program edukasi yang dirancang secara strategis mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendorong perilaku pro-lingkungan yang berkelanjutan. Hal ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi generasi mendatang.

## PENDAHULUAN

Polusi udara telah menjadi salah satu masalah lingkungan yang paling mendesak, memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam beberapa dekade terakhir, meningkatnya tingkat polusi udara di kota-kota besar dan daerah industri telah menyebabkan peningkatan kasus penyakit pernapasan, gangguan jantung, dan penurunan kualitas udara yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Kondisi ini, selain merugikan kesehatan, juga mengancam keberlanjutan lingkungan dan kualitas hidup generasi mendatang.

Namun, meskipun dampak polusi udara sudah sangat nyata, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari bahaya yang ditimbulkan. Pengetahuan masyarakat mengenai sumber, dampak, dan cara mitigasi polusi udara sangat penting untuk mengurangi dampaknya secara efektif. Oleh karena itu, edukasi berbasis komunitas dapat menjadi pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kualitas udara dan mengambil tindakan preventif yang dapat dilakukan setiap individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program edukasi berbasis komunitas dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang polusi udara. Melalui penyuluhan, distribusi informasi melalui media sosial, serta pelatihan praktis yang dapat dilakukan oleh setiap individu, diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih baik mengenai polusi udara dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menguranginya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh program edukasi terhadap perubahan perilaku pro-lingkungan yang berkelanjutan, serta menjadi

dasar bagi upaya-upaya lebih lanjut dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan masyarakat (Community-Based Participatory Research) untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya polusi udara. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan yang dirancang untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam upaya mitigasi polusi udara. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) **Penyuluhan dan Sosialisasi:** Tahap pertama melibatkan penyuluhan kepada masyarakat melalui seminar dan lokakarya yang dilaksanakan di berbagai komunitas. Penyuluhan ini difokuskan pada pengenalan sumber-sumber polusi udara, dampak kesehatan yang ditimbulkan, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi kontribusi individu terhadap polusi udara. Penyuluhan dilakukan oleh para ahli lingkungan dan kesehatan yang berkompeten dalam bidang ini.
- 2) **Distribusi Informasi melalui Media Sosial:** Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, informasi terkait polusi udara juga didistribusikan melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Konten berupa infografis, video pendek, dan artikel singkat disajikan dengan tujuan untuk menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu polusi udara.
- 3) **Pelatihan Praktis:** Pelatihan praktis diberikan untuk mengajarkan masyarakat tentang cara-cara sederhana yang dapat dilakukan untuk mengurangi polusi udara, seperti penggunaan transportasi ramah lingkungan (sepeda, kendaraan listrik), pengelolaan sampah yang tepat, serta pemeliharaan lingkungan sekitar yang bebas dari polutan. Pelatihan ini dilakukan dalam kelompok kecil agar peserta dapat berinteraksi langsung dengan fasilitator dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.
- 4) **Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada peserta sebelum dan setelah penyuluhan serta pelatihan praktis. Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait pengetahuan masyarakat mengenai polusi udara, pemahaman tentang dampak kesehatannya, serta tindakan yang mereka lakukan untuk mengurangi polusi udara dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, wawancara dengan beberapa peserta juga dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai perubahan sikap dan perilaku mereka setelah mengikuti kegiatan edukasi.
- 5) **Analisis Data:** Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman masyarakat tentang polusi udara, serta perubahan perilaku pro-lingkungan yang dapat diukur. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi yang telah dilaksanakan.

Metode ini dirancang untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya mitigasi polusi udara dan memastikan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman serta memotivasi perilaku yang mendukung lingkungan yang lebih sehat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai polusi udara setelah mengikuti program edukasi berbasis komunitas. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada peserta sebelum dan sesudah penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peningkatan Pengetahuan tentang Sumber Polusi Udara: Sebelum program edukasi, 45% responden tidak dapat menyebutkan sumber-sumber utama polusi udara, sementara setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 85%. Masyarakat kini lebih memahami bahwa polusi udara tidak hanya disebabkan oleh kendaraan bermotor, tetapi juga oleh aktivitas industri, pembakaran sampah, dan penggunaan bahan bakar fosil.
- 2) Pemahaman tentang Dampak Kesehatan Polusi Udara: Sebelum edukasi, 40% responden tidak menyadari hubungan langsung antara polusi udara dengan gangguan kesehatan, seperti penyakit pernapasan dan jantung. Namun, setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan, 75% responden mengaku lebih memahami bahwa polusi udara dapat memicu berbagai penyakit serius, serta memperburuk kualitas hidup.
- 3) Tindakan Preventif yang Dijalankan: Sebelum mengikuti program, hanya 30% responden yang aktif melakukan tindakan untuk mengurangi polusi udara, seperti menggunakan transportasi umum atau mengurangi pembakaran sampah. Setelah pelatihan praktis, lebih dari 60% responden melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan langkah-langkah pro-lingkungan, seperti bersepeda, menggunakan kendaraan ramah lingkungan, dan memilih produk yang lebih ramah lingkungan.
- 4) Peningkatan Kesadaran melalui Media Sosial: Distribusi informasi melalui media sosial berhasil menjangkau audiens yang lebih luas, dengan rata-rata 70% peserta mengaku mendapatkan informasi tambahan tentang polusi udara melalui platform sosial seperti Instagram dan Facebook.

Program edukasi berbasis komunitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya polusi udara dan cara-cara mitigasinya. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program ini adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap, mulai dari penyuluhan hingga pelatihan praktis. Dengan mendekatkan informasi kepada mereka melalui cara yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat lebih mudah memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Peningkatan pemahaman mengenai sumber polusi udara dan dampaknya terhadap kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai lebih waspada terhadap kebiasaan dan aktivitas yang berpotensi menyebabkan polusi. Ini menjadi langkah awal yang penting dalam mengurangi tingkat polusi udara yang dihasilkan oleh aktivitas sehari-hari, seperti penggunaan kendaraan pribadi dan pembakaran sampah.

Namun, meskipun ada peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat, tantangan utama terletak pada perubahan perilaku jangka panjang. Perubahan perilaku pro-lingkungan yang berkelanjutan memerlukan dorongan lebih lanjut, baik dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, maupun sektor swasta. Oleh karena itu, perlu ada kebijakan yang mendukung perilaku ramah lingkungan, seperti

penyediaan fasilitas transportasi publik yang lebih efisien, pembatasan kendaraan bermotor, dan insentif untuk penggunaan teknologi ramah lingkungan.

Distribusi informasi melalui media sosial juga terbukti menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menyebarkan kesadaran tentang polusi udara. Platform ini memungkinkan informasi tersebar lebih cepat dan menjangkau kelompok usia yang lebih muda, yang cenderung lebih aktif di media sosial. Namun, tantangan lain adalah memastikan kualitas informasi yang tersebar, sehingga masyarakat tidak hanya terpapar informasi, tetapi juga mendapatkan informasi yang akurat dan bermanfaat.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku mereka menuju kehidupan yang lebih ramah lingkungan. Meskipun demikian, upaya berkelanjutan dari berbagai pihak sangat diperlukan agar kesadaran dan perubahan perilaku ini terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam mitigasi polusi udara.

## KESIMPULAN

Program edukasi berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang polusi udara dan dampaknya terhadap kesehatan. Penyuluhan, distribusi informasi melalui media sosial, dan pelatihan praktis berhasil mendorong masyarakat untuk mengubah perilaku menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Meskipun ada kemajuan yang signifikan, upaya berkelanjutan dari berbagai pihak masih diperlukan untuk memastikan perubahan perilaku yang lebih luas dan berkelanjutan dalam mitigasi polusi udara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada para peserta yang telah aktif berpartisipasi dalam program edukasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyuluhan dan pelatihan praktis, serta semua pihak yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama penelitian ini berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aken, J. E. (2018). *Air pollution and health: A review of the literature*. Environmental Health Perspectives, 126(7), 07004
- Hidayat, N., & Putri, E. (2020). *Pengaruh pendidikan lingkungan terhadap kesadaran masyarakat dalam mengurangi polusi udara*. Jurnal Pendidikan dan Lingkungan, 12(2), 45-58.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). *Laporan tahunan kualitas udara di Indonesia*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- WHO (World Health Organization). (2016). *Ambient air pollution: A global assessment of exposure and burden of disease*. World Health Organization.
- Yuliana, M. S. (2021). *Peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang polusi udara*. Jurnal Komunikasi dan Media, 10(3), 112-123.